BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kuliah kerja praktek sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Anggaran disusun berdasarkan rencana kerja/program kerja yang mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efesien dan efektif menurut perhitungan tertentu. Oleh karena itu, di PLN adanya klasifikasi biaya dan pos-pos anggarannya. Pada dasarnya pengeluaran yang dilakukan oleh PLN dapat digolongkan menjadi pengeluaran modal (*capital expenditure*) atau biaya investasi dan pengeluaran penghasilan atau biaya operasi, adapun pos-pos anggaran yang terdapat di PLN dikelompokan menjadi pos anggaran penerimaan yang didalamnya terdiri atas berbagai pendapatan yang diperoleh PLN serta pos anggaran pengeluaran yang merupakan biaya sehari-hari untuk keperluan operasi dan pemeliharaan.

Kebijakan tentang biaya operasi dan biaya investasi di PLN sudah terencana dan terkendali cukup baik karena kebijakan tersebut berpengaruh langsung pada eksistensi perusahaan dan menentukan dimana posisi perusahaan itu berada yang meliputi *likuiditas*, *rentabilitas* dan *solvabilitas* perusahaan. Hal ini tentu saja sangat penting bagi pihak manajemen sebagai tolak ukur kinerja dan sebagai alat untuk mengambil keputusan bagaimana arah selanjutnya kedepan demi kontinuitas perusahaan.

2. Penyusunan rencana kerja dan anggaran di PLN mengacu pada pasal 12 Anggaran Dasar PT. PLN (Persero). Penyusunan rencana kerja dan usulan anggaran PLN menurut pendapat penulis sudah baik sebab dimulai dari organisasi terbawah mengajukan ke tingkat yang diatasnya dan seterusnya sehingga tersusun gabungan usulan rencana kerja & usulan anggaran perusahaan seluruh PLN.
3. Dalam hal sistem anggaran perusahaan, PT. PLN (Persero) sudah menggunakan sistem yang baik yaitu dengan sistem yang memperhatikan 4 aspek pokok yaitu organisasi, jangka waktu, macam-macam anggaran dan proses penyusunan anggaran. Keempat aspek pokok tersebut merupakan jaringan prosedur yang terintegrasi sehingga pelaksanaan anggaran dapat terkendali dan terlaksana dengan baik.

4.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan kuliah kerja praktek dan menguraikan serta menarik kesimpulan diatas, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mencoba memberikan saran-saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menunjang pelaksanaan kerja yang lebih baik pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat UPP Bandung Timur antara lain sebagai berikut :

1. Agar mengelola anggaran sesuai dengan kebijakan-kebijakan, proses penyusunan serta pengendaliannya dengan baik & program kerja yang telah dianggarkan dapat dialokasikan secara efesien & efektif sesuai klasifikasi

biaya dan pos-pos anggaran yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi penyimpangan dan kontinuitas perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

2. Dalam hal pelaksanaan anggaran, sejauh ini sudah terlaksana dengan baik hanya saja perlu ditingkatkan lagi kinerja unit yang terkait sebab apabila adanya kebersamaan, dapat mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efesien & efektif sehingga hasilnya diharapkan lebih baik.
3. Agar mempertahankan sistem anggaran perusahaan yang telah ada.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM